

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penulisan karya ilmiah dengan menganalisis elevasi 20° pada efektifitas perfusi perifer pasien post ORIF indikasi fraktur *basicservical femur dextra* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 6.1.1 Hasil pengkajian pasien didapatkan terdapat masalah data integumen dan muskulosletetal yang abnormal pada *femur* kanan didapatkan data nadi perifer teraba lemah, pitting edema *grade 2* (5mm), lingkar paha kanan = 62 cm, lingkar paha kiri =55 cm), CRT: >3 detik, warna kulit putih pucat pada ujung kaki kanan, dan akral terasa dingin.
- 6.1.2 Diagnosa prioritas pasien yaitu (D.0009) perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hiperglikemi dan peningkatan tekanan darah dibuktikan dengan pasien mengeluh sering kali kesemutan pada paha kanannya dan terasa gatal tetapi hilang timbul, CRT >3 detik, nadi perifer menurun, akral teraba dingin, turgor kulit menurun, dan edema pada *femur* kanan pitting edema *grade 2* (5 mm), lingkar paha kanan = 62 cm, lingkar paha kiri =55 cm, dan warna putih pucat pada ujung kaki kanan.
- 6.1.3 Intervensi yang diberikan pada pasien yaitu elevasi 20° dengan dengan memberikan topangan pada kaki yang post ORIF dengan jirigen dengan sudut 20° dan setiap hari selama 5 hari berturut turut.
- 6.1.4 Implementasi elevasi dilakukan selama 5 hari pada pasien dengan dilakukan observasi dan pengamatan pada CRT, edema, nadi perifer, dan lingkar paha kanan dan kiri.

6.1.5 Hasil evaluasi pasien selama 5 hari dilakukan tindakan elevasi 20° yaitu masalah teratasi, perbaikan pada perfusi perfusi pasien ditandai dengan nadi perifer: teraba cukup dalam, edema: pitting edema *grade* ½ (1mm), CRT: <2 detik, warna: kulit nampak merah muda pada ujung kaki kanan, suhu: akral terasa hangat, TD: 125/79 mmhg, N: 89 x/menit, RR: 20 x/menit, S: 36,4 °C, adanya edema di area operasi (lingkar paha kanan = 56.2 cm, lingkar paha kiri =55 cm), nyeri (-), bengkak (+) minimal, panas (-).

## 6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis diantaranya adalah:

### 6.2.1 Bagi Perawat

Menerapkan elevasi kaki 20° secara merata pada pasien pasca pembedahan ekstremitas bawah dengan tanpa kontraindikasi sehingga evaluasi perkembangan pasien tidak hanya penurunan edema, tetapi juga perbaikan pada CRT dan kekuatan nadi. Selain itu, perawat juga harus melakukan pemantauan yang intensif pada intervensi elevasi 20° yang diberikan guna membantu memastikan bahwa pasien menerima perawatan yang memadai untuk mengendalikan ketidakefektifan perfusi perifer pada pasien dengan penyulit seperti diabetes, hipertensi, dan obesitas yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan dan mencegah komplikasi pada pasien post ORIF.

### 6.2.2 Poltekkes Kemenkes Malang

Menambahkan karya penulis sebagai literatur dan tambahan bahan rujukan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Malang maupun publikasi ilmiah lain sehingga memperkaya koleksi keilmuan khususnya di bidang unggulan

prodi yaitu perioperatif dan keperawatan medikal bedah.

#### 6.2.3 Bagi Rumah sakit

Disarankan kepada manajemen rumah sakit untuk membuat kebijakan ataupun SOP yang lebih diperketat terutama terkait pemantauan perfusi perifer pada pasien post ORIF dengan komplikasi diabetes, hipertensi, dan obesitas agar tidak muncul komplikasi yang tidak diharapkan.

#### 6.2.4 Bagi Penulis lainnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penyusunan intervensi selanjutnya yang menunjang panatalaksanaan post ORIF dengan manajemen pemberian posisi yang dapat memperbaiki aliran darah serta perfusi pada ekstremitas yang trauma.